

BAB V
P E N U T U P

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian tentang Kisah Ibrahim menurut Bibel dan Al Qur'an sebagaimana tercantum dalam bab-bab sebelumnya, maka dapatlah disimpulkan sebagai berikut :

1. Mengenai siapa Ibrahim (Abraham) menurut Bibel adalah bahwa Ibrahim (Abraham) adalah anak Terah. Sedangkan dalam Al Qur'an disebutkan bahwa Ibrahim adalah anak dari pada Azar, seorang tukang pembuat patung untuk dijadikan sebagai sembah masyarakat pada waktu itu.
2. Mengenai status Abraham menurut Bibel, Abraham adalah orang beriman, sahabat Allah dan bapak orang percaya. Tetapi didalam Al Qur'an dijelaskan bahwa Ibrahim adalah juga seorang Nabi dan Rasul Allah yang menyampaikan ajaran tauhid bagi kaumnya dan mewariskannya pada anak cucunya.
3. Adapun mengenai pandangan Bani Israil terhadap Ibrahim (Abraham) menurut Bibel adalah tidak ada pertentangan atau perbedaan diantara mereka, karena pada dasarnya Abraham adalah dianggap sebagai nenek moyang atau bapak leluhur mereka. Dan mereka juga sangat menghormatinya serta mengaguminya. Sedangkan menurut Al Qur'an yaitu juga tidak ada perbedaan karena aqidah Bani Israil juga sesuai dengan a-

17

aqidah dari pada Ibrahim. Pada dasarnya mereka sangat menghormati dan mengagumi Ibrahim, karena Ibrahim adalah merupakan nenek moyang atau bapak leluhur mereka .

B. Saran-saran

Dengan selesainya penulisan skripsi ini maka selanjutnya penulis akan memberikan saran-saran yang mungkin dapat menunjang tercapainya tujuan dari penulis skripsi ini. Adapun saran-saran penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk menelaah sejarah hidup dan kehidupan Ibrahim (Abraham) hendaknya orang-orang Kristen meneliti kembali kisah tentang Abraham yang ada didalam Bibel secara jujur dan obyektif, sebab ternyata didalam Bibel masih banyak ayat-ayat yang menurunkan derajat Ibrahim yang telah diakui sebagai orang beriman, sahabat Allah dan bapak dari orang percaya. Hal ini mungkin dapat dilakukan apabila orang-orang Kristen mau terbuka dan mau membandingkan antara Bibel dan kitab-kitab suci lainnya, terutama dengan kitab suci Al qur'an,
2. Hendaknya orang-orang Islam tetap berpegang teguh kepada Al Qur'an, meskipun Islam sendiri tidak melarang pemeluknya untuk mempelajari ajaran agama lain sebagai studi perbandingan, sehingga tidak akan terjerumus kedalam ajaran yang sesat.

C. P e n u t u p

Dengan ucapan Alhamdulillahirobbil 'alamin, maka kami akhiri penulisan skripsi yang berjudul "KISAH IBRAHIM MENURUT BIBEL DAN ALQUR'AN". Semoga Allah tetap melimpahkan RahmatNya kepada hambanya yang berusaha mengangkat penanya untuk mencapai kesempurnaan ilmunya.

Pada akhir uraian kami ini, saya menginsyafi bahwa dalam uraian ini masih banyak kekurangan-kekurangan, sekalipun sudah saya usahakan semaksimal mungkin. Untuk itu saya berharap sudilah kiranya memberi saran-saran dan memberi petunjuk-petunjuk yang sebaik-baiknya untuk mengingatkan atas segala kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini.

Akhir kata kami hanya bersandar diri kepada Allah semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua. Amin.